BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai resepsi remaja perempuan terhadap konten TikTok yang membahas *toxic relationship*, dapat disimpulkan bahwa platform media sosial ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap tanda-tanda hubungan yang tidak sehat. Konten-konten yang bersifat edukatif dan dikemas secara menarik mampu menarik perhatian remaja serta memberikan wawasan baru mengenai hubungan interpersonal. Namun, pemaknaan terhadap konten ini bervariasi sesuai dengan *teori encoding-decoding* Stuart Hall, di mana beberapa remaja menerima pesan secara utuh *(dominant-hegemonic position)*, sebagian lain menyesuaikan pemaknaan dengan pengalaman pribadi mereka *(negotiated position)*, dan beberapa lainnya menolak atau memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap pesan yang disampaikan *(oppositional position)*. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga dan teman berperan penting dalam membantu remaja memahami serta mengambil tindakan dalam menghadapi hubungan yang beracun. Dengan demikian, TikTok bukan hanya menjadi media hiburan tetapi juga berpotensi sebagai sarana edukasi yang dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman remaja dalam membangun hubungan yang sehat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Remaja diharapkan lebih selektif dalam menerima informasi dari media sosial, terutama terkait hubungan interpersonal. Diperlukan pemikiran kritis agar mereka dapat memilah informasi yang benar dan relevan dengan pengalaman mereka.

Analisis Resepsi.., Ridha Putri Ariyanti, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

2. Orang tua dan pendidik perlu bersikap lebih terbuka dalam mendiskusikan isu *toxic relationship* dengan remaja, serta memberikan edukasi mengenai pentingnya membangun hubungan yang sehat.
3. Kreator konten di TikTok yang membahas *toxic relationship* sebaiknya menyajikan informasi yang lebih akurat, berbasis riset, dan tidak hanya berorientasi pada viralitas agar memberikan manfaat edukatif yang lebih besar.

5.2.2 Saran Akademis

1. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari paparan konten edukatif di media sosial terhadap perilaku remaja dalam membangun hubungan.
2. Studi ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lain yang mengembangkan teori resepsi terhadap isu sosial lainnya, seperti kesehatan mental dan pola komunikasi dalam hubungan remaja.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode campuran *(mixed-methods)* untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam mengenai bagaimana remaja menginternalisasi pesan dari media sosial.